

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan pada bab-bab sebelumnya, penulis bermaksud menyampaikan beberapa kesimpulan yang mudah-mudahan dapat bermanfaat bagi penulis khususnya, dan umumnya bagi para pembaca yang ingin mengetahui lebih jauh tentang Peranan K.H Memed Dalam Mengembangkan Pondok Pesantren Nurul Huda di Cikaduen Pada Tahun 1958-2019, maka penulis dapat menarik beberapa kesimpulan, yaitu sebagai berikut:

1. K. H Memed lahir pada tanggal 3 April tahun 1928 Masehi di Cikaduen, Pandeglang Banten. K.H Memed merupakan anak pertama dari seorang Abuya yang bernama Abuya Isa. K.H Memed sering mengikuti ayahnya dalam perjalanan dakwahnya, bahkan juga mempelajari beberapa kitab yang diajarkan oleh ayahnya. Abuya Isa membekalinya kehidupan dengan ilmu dan akhlak. Pada saat K.H Memed beranjak baligh, Abuya Isa langsung memasukannya kedalam pondok pesantren yang dipimpin oleh Abuya Tb. Abdul Halim yang berada di Kadu Peusing. Keluarga K.H Memed berada di Cikaduen, K.H Memed menikah sebanyak

tiga kali, namun dengan istri pertama yang bernama Juhaeriah dan yang kedua bernama Ene sudah bercerai, kemudian K.H Memed menikah yang ketiga kalinya dengan wanita yang bernama Ibu Hj Khoiriyah kemudian memiliki sembilan anak. 7 laki-laki dan dua perempuan yang terlahir kembar. K.H Memed menjadi tokoh istimewa bagi masyarakat khususnya masyarakat Cikaduen, karena kepedulian K.H Memed kepada sesama manusia tanpa melihat status sosial dan latar belakang. Kebijaksanaannya diakui dari berbagai kalangan masyarakat yang patut untuk diteladani.

2. Pondok Pesantren Nurul Huda Cikaduen berdiri sekitar tahun 1958 M, oleh Abuya Damanhuri Bin Arman dan juga kawanya yaitu Kiyai Haji Memed Zainal Abidin, Kiyai Haji Hasbullah Syafe'i, maka berdirilah pondok Pesantren Nurul Huda. Tujuan utama berdirinya pondok pesantren Nurul Huda adalah untuk memberikan pendidikan agama yang mendalam kepada para santri Pondok pesantren Nurul Huda selain sebagai sarana untuk belajar ilmu agama serta sarana untuk perbaikan akhlak agar menjadi pribadi yang baik, serta menyebarkan dakwah keseluruh lapisan masyarakat guna menjadikan manusia lebih baik dengan ilmu dan Akhlaknya, menanamkan sikap moral positif dan juga dasar-dasar

keagamaan yang kuat dalam dirinya sendiri, Dapat memberikan pendidikan dan juga keterampilan yang baik bagi seluruh santriawan/santriawati yang menjadi binaan agar memiliki bekal yang memadai untuk dirinya serta berguna untuk lingkungan sekitar dan membentuk pribadi diri yang lebih berakhlak dan berilmu serta taat akan perintah Allah SWT dan menjauhi larangannya

3. K.H. Memed memiliki peranan yang sangat penting dalam mengembangkan Pondok Pesantren Nurul Huda di Cikaduen selama periode 1958-2019. K.H. Memed adalah pendiri dan tokoh sentral dalam perkembangan Pondok Pesantren Nurul Huda. Pengembangan Pondok Pesantren Nurul Huda di bawah kepemimpinan K.H. Memed mencakup berbagai aspek, termasuk pendirian bangunan fisik, penambahan fasilitas pendidikan, pengembangan kurikulum. K.H. Memed juga berperan aktif dalam mengembangkan jaringan kerjasama antara Pondok Pesantren Nurul Huda dengan masyarakat lainnya. Kepemimpinan pondok pesantren Nurul Huda diserahkan kepada menantunya yang juga bernama Memed, Ustadz Memed kemudian melanjutkan dan memperbaiki apa yang telah dibangun oleh Kiyai Haji Memed. Karena kesuksesan Pondok Pesantren Nurul Huda di bawah

pengelolaan K.H. Memed dapat dijadikan inspirasi bagi para pembaca yang tertarik dengan pengembangan pesantren dan pendidikan Islam. Pengalaman dan strategi yang diterapkan oleh K.H. Memed dapat menjadi contoh yang berharga dalam menghadapi tantangan dan meraih kesuksesan dalam pengembangan lembaga pendidikan.

B. Saran

Setelah melakukan penelitian mengenai Peran K.H Memed Zaenal Abidin Dalam Mengembangkan Pondok Pesantren Nurul Huda Cikaduen Tahun 1958-2019, sebagai akhir dari penulisan skripsi ini penulis ingin menyampaikan saran sebagai berikut: Penulis menyarankan kepada peneliti selanjutnya yaitu untuk melakukan penelitian secara lebih mendalam tentang Sejarah berdirinya Madrasah Aliyah Nurul Huda Cikadueun Kecamatan Cipeucang Kabupaten Pandeglang.